

KESESUAIAN IKLIM TERHADAP TANAMAN KOPI ROBUSTA
(*Coffea Canephora*) DI KABUPATEN TANAH DATAR

SKRIPSI



Oleh:
MUFTI KHAIRATUNNISA
16136092

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

KESESUAIAN IKLIM TERHADAP TANAMAN KOPI ROBUSTA

(*Coffea Canephora*) DI KABUPATEN TANAH DATAR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains Strata Satu (S1)
Pada Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



OLEH:
MUFTI KHAIRATUNNISA
16136092

1. Ketua : Dr. Yudi Antomi, M.Si

1 _____

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yudi Antomi".

2. Anggota : Dr. Paus Iskarni, M. Pd

2 _____

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Paus Iskarni".

3. Anggota : Fitriana Syahar, S. Si, M. Si

3 _____

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

Persetujuan Pembimbing Skripsi

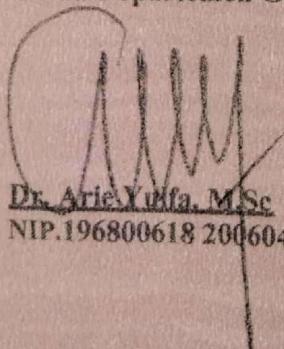
Judul : Kesesuaian Iklim Terhadap Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Di Kabupaten Tanah Datar

Nama : Mufti Khairatunnisa
NIM / TM : 16136092/2016
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh :

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP.196800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Yudi Antomi, M.Si
NIP.19681210 200801 1 012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

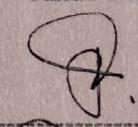
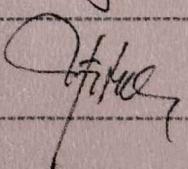
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 10 Februari 2021 Pukul 16.30 WIB

KESESUAIAN IKLIM TERHADAP TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea Canepora*) DI KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Mufti Khairatunnisa
TM/NIM : 2016/16136092
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M. Si	 _____,
Anggota Penguji	: Fitriana Syahar, S. Si, M. Si	 _____,



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufti Khairatunnisa
NIM/BP : 16136092/2016
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Kesesuaian Iklim Terhadap Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) di Kabupaten Tanah Datar" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003



Padang, Februari 2023
a yang menyatakan

Mufti Khairatunnisa
NIM. 16136092/2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “ **Kesesuaian Iklim Terhadap Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) di Kabupaten Tanah Datar** ” tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaiannya, untuk itu ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

1. Teristimewa Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungan yang sangat besar bagi penulis baik materi ataupun non materi.
2. Dr. Yudi Antomi, M. Si sebagai pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan saran-saran yang sangat baik kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Fitriana Syahar, S.Si, M.Si sebagai penguji yang selalu ikut dalam memberikan saran dan arahan dalam penelitian ini.
4. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang telah meluangkan waktu dan kesempatan, dukukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisnya. Namun demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk kesempurnaan penulis di masa yang akan datang kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah diharapkan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pemerintahan setempat untuk kepentingan bersama.

Padang, Maret 2021

Mufti Khairatunnisa

KESESUAIAN IKLIM TERHADAP TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea Canephora*) DI KABUPATEN TANAH DATAR

Mufti Khairatunnisa¹, Yudi Antomi²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

E-mail: muftijuni25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Klasifikasi Iklim di Kabupaten Tanah Datar menurut sistem Schmidt dan Ferguson 2) Kesesuaian masing-masing tipe iklim terhadap pertumbuhan tanaman kopi robusta. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif bertujuan mencari hubungan antar masing-masing variabel sehingga menghasilkan suatu informasi yang baru dengan mengungkap atau mendeskripsikan sesuatu yang telah ada dan atau yang sedang berlangsung. Pengumpulan data menggunakan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika BMKG dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tipe iklim Kabupaten Tanah Datar berdasarkan curah hujan tahun 2015-2019 dimasing-masing pos hujan menurut keterjangkauan pos hujan Batipuh termasuk kedalam jenis iklim sangat basah dan pos hujan lainnya termasuk kedalam jenis iklim basah. Kabupaten Tanah termasuk kedalam wilayah sesuaian untuk pertumbuhan tanaman kopi karena didukung oleh unsur-unsur cuaca seperti curah hujan, kelembaban udara, suhu udara, dan ketinggian tempat., dengan luas wilayah yang termasuk kedalam kategori sangat sesuai sebesar 34%, kategori sesuai 42%, dan untuk kategori cukup sesuai 25%

Kata kunci : Cuaca, Iklim, Kopi Robusta.

ABSTRACT

This study aims to determine :1) Climate classification in Tanah Datar Regency according to Schmidt and Ferguson systems 2) The suitability of each type of climate to the growth of robusta coffee plants. This type of research is classified as quantitative research aimed at finding the relationship between each variable so as to produce new information by revealing or describing something that already exists or is currently ongoing. Data collection uses secondary data obtained from the BMKG Meteorology, Climatology and Geophysics Agency and the Tanah Datar Central Statistics Agency. The results of this study indicate that the climate type of Tanah Datar Regency based on the 2015-2019 rainfall in each rain post according to the affordability of the Batipuh rain station is included in very wet climate types and other rain posts are included in the wet climate type. Tanah District is included in a suitable area for coffee plant growth because it is supported by weather elements such as rainfall, air humidity, air temperature, and altitude.. With an area that is included in the very suitable category of 34%, the appropriate category is 42%, and for quite suitable category 25%

Keywords : Weather, Climate, Robusta Coffee.

1.Jurusan Geografi , Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

2.Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

**KESESUAIAN IKLIM TERHADAP TANAMAN KOPI ROUSTA
(*Coffea Canephora*) DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana starata satu*



Oleh:

MUFTI KHAIRATUNNISA
2016/16136092

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel	iv

BAB I. PENDAHULUAN

A Latar Belakang.....	1
B Identifikasi Masalah.....	2
C Batasan Masalah	3
D Rumusan Masalah.....	3
E Tujuan	3
F Manfaat.....	4

BAB II. KAJIAN TEORI5

A Tinjauan Pustaka.....	5
B Kajian Penelitian Relevan	9
C Kerangka Berfikir	13

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian	14
B Lokasi Penelitian.....	14
C Alat dan Bahan Penelttian.....	14

D Teknik Pengumpulan Data	15
E Analisis Data	21
BAB IV. PEMBAHASAN	
A Gambaran Umum Wilayah.....	22
B Klasifikasi Iklim Kabupaten Tanah Datar	24
C Intensitas Curah Hujan	31
D Suhu Udara	33
E Kelembaban Udara.....	35
F Kesesuaian Iklim Terhadap Tanaman Kopi Robusa	36
BAB V. PENUTUP	
A Kesimpulan	41
B Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka berpikir	13
Gambar 2 : Matrik kesesuaian	15
Gambar 3 : Peta Lokasi Penelitian	23
Gambar 4 : Peta Tipe Iklim Kabupaten Tanah Datar	29
Gambar 5 : Peta Curah Hujan	30
Gambar 6 : Peta Suhu Udara	32
Gambar 7 : Grafik Kelembaban Udara.....	33
Gambar 8 : Peta Kesesuaian Iklim Akrual	34
Gambar 9 : Peta Kawasan Hutan.....	35
Gamabr 10: Peta Kesesuaian Iklim Potensial.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian yang relevan	9
Tabel 2 : Alat dan Bahan yang digunakan.....	14
Tabel 3 : Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar	21
Tabel 4 : Luas Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar	22
Tabel 5 : Luas Panen Masing-masing Kabupaten	23
Tabel 6 : Klasifikasi Iklim Menurut Schmidth - Ferguson.....	24
Tabel 7 : Data Curah Hujan Pos Hujan Batipuh.....	24
Tabel 8 : Data Curah Hujan Pos Hujan Padang Ganting.....	25
Tabel 9 : Data Curah Hujan Pos Hujan Rambatan	26
Tabel 10 : Data Curah Hujan Pos Hujan Salimpaung	27
Tabel 11 : Data Curah Hujan Pos Hujan Sungai Tarab.....	28
Tabel 12 : Ketinggian Tempat.....	30
Tabel 13 : Kecepatan Angin dan Kelembaban Udara	32
Tabel 14 : Data Kesesuaian Iklim Aktual	34
Tabel 15 : Data Kesesuaian Iklim Potensial.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kopi berasal dari Afrika, yaitu daerah pegunungan Etiopia. Kopi sendiri baru dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di luar daerah asalnya yaitu Yaman di bagian Selatan Arab melalui para saudagar Arab (Rahardjo, 2012).

Negara Indonesia mulai mengenal kopi pada tahun 1696, yang dibawa oleh *VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie)*. Tanaman kopi di Indonesia mulai di produksi di Pulau Jawa yang bersifat uji coba, karena hasil yang memuaskan dan menguntungkan, sehingga *VOC* menyebarkan kopi ke berbagai daerah agar para penduduk menanamnya (Danarti dan Najiyati, 2004). Tanaman kopi (*Coffea spp*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam *Family Rubiaceae* dan genus *Coffea*. Tanaman kopi ada sekitar 60 spesies di dunia. Dari sekian banyak kopi yang dijual di pasaran, secara umum ada dua jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Kopi arabika memiliki cita rasa yang lebih baik dibandingkan kopi robusta (Siswoputranto, 1992).

Indonesia berada posisi ketiga eksportir kopi tertinggi di dunia dengan total ekspor 1,2 juta karung kopi (International Coffe Organization, 2017). Produksi komoditas kopi nasional didominasi oleh robusta yang mencapai 90% dan sisanya sekitar 10% produksi kopi arabika (Rahardjo, 2015). Menurut Kementerian Pertanian 2016: xix, Kopi robusta mendominasi produksi kopi Indonesia tahun 2014. Dari

643.857 ton produksi kopi Indonesia, sebanyak 73,57% adalah kopi robusta sementara sisanya sebanyak 26,43% adalah kopi arabika.

Di Sumatera Barat selama periode lima tahun terakhir (2011-2015) mengalami peningkatan produksi kopi robusta. Menurut Kementerian Pertanian provinsi Sumatera Barat memiliki lima kabupaten sentra kopi robusta salah satunya di Kabupaten Tanah Datar. Luas areal kopi robusta perkebunan rakyat di Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2015 sebanyak 1.334 ha dan luas areal kopi arabika perkebunan rakyat hanya 355 ha. Dan luas area kebun kopi robusta saat ini adalah 1.664 ha, dengan peningkatan produksi dari 628,23 ton menjadi 736,39 ton pertahunnya (BPS Kabupaten Tanah Datar dalam Angka). Pertumbuhan produksi perkebunan Kabupaten Tanah Datar relatif cukup rendah sementara kebutuhan akan produksi kopi di Kabupaten Tanah Datar tinggi.

Iklim merupakan salah satu faktor penentu tercapainya pertumbuhan produksi tanaman yang optimal. Oleh karenan itu dengan adanya klasifikasi iklim diharapkan dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan produksi tanaman kopi robusta tersebut sehingga tanaman tersebut kesesuaian dengan iklim tertentu untuk pertumbuhannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Macam-macam klasifikasi iklim yang di terapkan di Indonesia,
2. Klasifikasi iklim di Tanah Datar menurut sistem Scmitdt - Ferguson
3. Klasifikasi iklim di Tanah Datar menurut sistem Oldeman
4. Syarat tumbuh tanaman kopi robusta terhadap iklim

5. Kesesuaian masing-masing tipe iklim terhadap pertumbuhan tanaman kopi robusta

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas maka masalah dalam penilitian ini, dibatasi pada

1. Klasifikasi iklim di Kabupaten Tanah Datar menurut sistem Scmitdt - Ferguson
2. Kesesuaian masing-masing tipe iklim terhadap pertumbuhan tanaman kopi robusta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana klasifikasi iklim di Kabupaten Tanah Datar menurut sistem Scmitdt - Ferguson?
2. Bagaimana kesesuaian masing-masing tipe iklim terhadap pertumbuhan tanaman kopi robusta.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penilitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui klasifikasi iklim di Kabupaten Tanah Datar menurut sistem Scmitdt - Ferguso
2. Untuk mengetahui kesesuaian masing-masing tipe iklim terhadap pertumbuhan tanaman kopi robusta

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penilitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Bagi pengambil kebijakan terutama pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan masukan data baru yang berguna bagi pemerintah terkait.

2. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapakan dapat memberikan ilmu baru dikalangan akademik sehingga bisa menjadi rujukan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.